# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Penelitian dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Cibeusi Di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang" ini dilakukan dengan metode survey. Menurut Mustari dan Taufiq (2012:18) Metode survey dilakukan dengan memberi angket ataupun mewawancarai subjek dalam kajian, hal tersebut menjadikan pertanyaan didalam penelitian di berikan secara tulisan ataupun lisan langsung kepada subjek kajian. Dalam hal ini, metode survey yang dilakukan dengan dua cara, yaitu servey secara langsung dengan memberi angket kepada masyarakat lokal yang berada di desa wisata Cibeusi, untuk menjawab rumusan masalah mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Kecamatan Ciater. Dan survey secara tidak langsung, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat yang pernah mengunjungi Desa Wisata Cibeusi melalui *google form*, untuk menjawab rumusan masalah mengenai faktor yang menjadi daya tarik Desa Cibeusi sebagai desa wisata. Hasil dari penelitian ini akan di analisis dengan skala likert dan persentase. Analisis skala likert digunakan untuk menganalisis faktor yang menjadi daya tarik Desa Cibeusi sebagai desa wisata, dan analisis persentase digunakan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Cibeusi.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Suharso (dalam Ihsan, 2019:31), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dipakai dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan jelas dari awal perencanaan penelitiannya, perencanaan tersebut terkait tujuan penelitian, subjek penelitian, metodologi penelitian, sampel data, objek penelitian, dan sampai kepada prosedur penelitiannya.

## 3.2 Pendekatan Geografi

Dalam melakukan sebuah penelitian geografi, tentunya harus menggunakan pendekatan geografi. Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekologi atau pendekatan lingkungan. Menurut Suharjo (dalam Walbiden 2001:32) menyebutkan bahwa pendekatan ekologi adalah cara penyelidikan terhadap suatu fenomena geosfer yang terdapat disuatu tempat, dengan melihat hubungan atara fenomena sosial di tempat tersebut dengan fenomena alamnya. Sedangkan menurut Yunus (2008:12), pendekatan ekologis melihat pada interaksi antara lingkungan fisik dengan lingkungan sosial yang terdapat di dalam sebuah lingkungan, dimana interaksi yang muncul juga termasuk interksi manusia dengan lingkungannya.

## 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Secara geografis, kecamatan Ciater terletak di antara 107$^{o}$38’357” Bujur Timur (BT) dan 06$^{o}$44’829” Lintang Selatan (LS). Secara administrasi Kecamatan Ciater berbatasan dengan :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jalancagak

b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kasomalang

c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat

d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sagalaherang

Kecamatan Ciater memiliki luas wialayah 46,01 Km$^2$. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang per Juli 2019 jumlah penduduk di Kecamatan Ciater sebanyak 29.560 jiwa. Jarak dari pusat Kota Subang ke Kecamatan Ciater adalah 27, 5 Km. Kecamatan Ciater dikenal sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Subang yang memiliki potensi pariwisata. Potensi tersebut berupa potensi wisata alam. Letak Kecamatan Ciater berada tepat di bawah kaki Gunung Tangkuban Parahu, sehingga pada bagian selatan sampai bagian utara Kecamatan Ciater di sepanjang jalannya dapat di jumpai perkebunan teh..

Peta administrasi Kecamatan Ciater dapat dilihat pada gambar 3.1 :

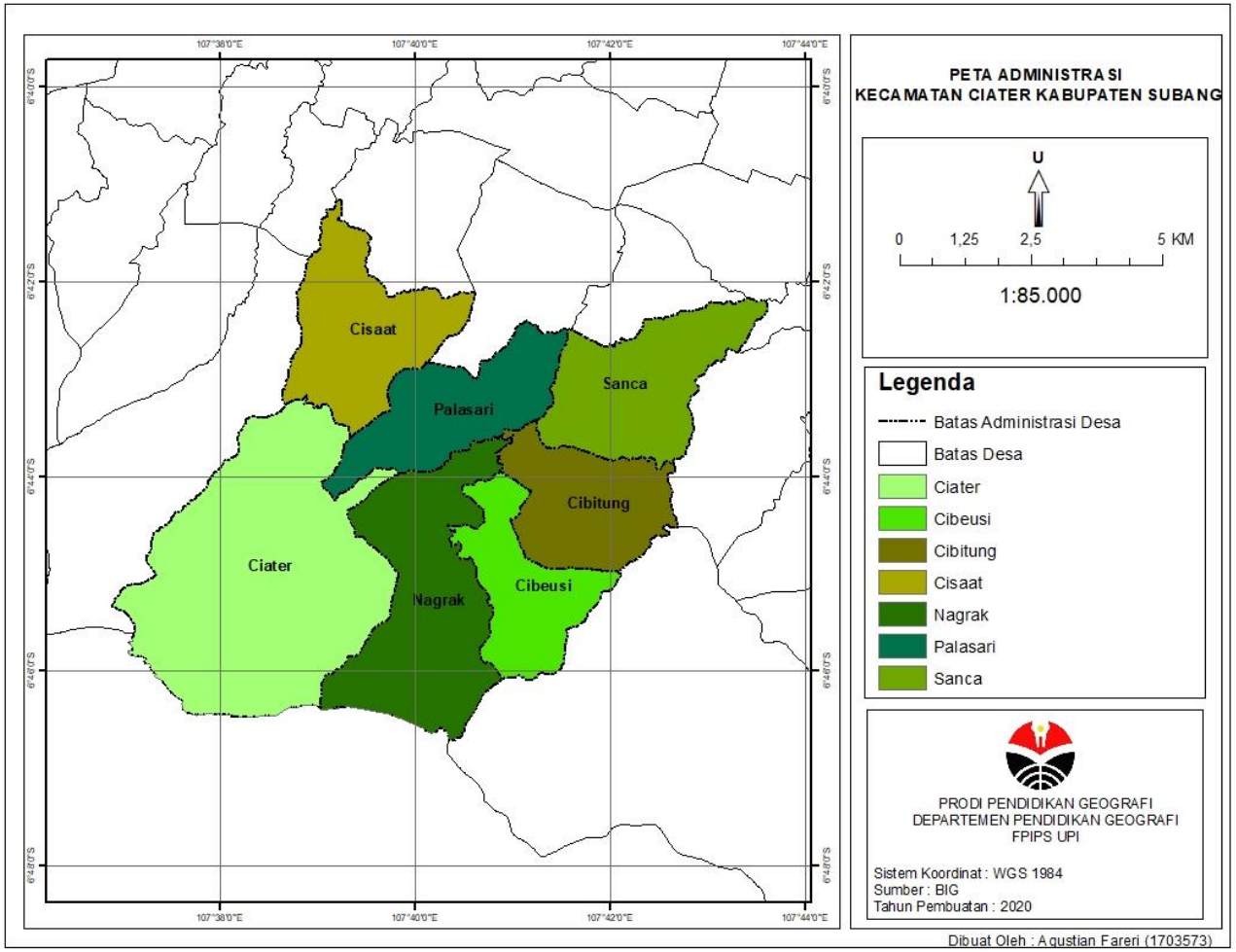


**Gambar 3. 1** *Peta Administrasi Kecamatan Ciater*

*(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2021)*

## 3.4 Populasi Dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Chua (dalam Mustari 2012:38) populasi merupakan yang akan dikaji secara keseluruhan. Populasi yang dipilih haruslah berkaitan erat dengan variabel yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sumaatmadja (dalam Ihsan 2019:34), populasi adalah keseluruhan gejala berupa individu ataupun kelompok yang berhubungan dengan masalah yang terjadi dalam satu wilayah tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua populasi, populasi pertama adalah seluruh wisatawan yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Cibeusi sesuai data terbaru yang diperoleh, jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa wisata cibeusi pada tahun 2019 adalah 3.218 orang. Dan populasi yang kedua adalah seluruh masyarakat di Desa Cibeusi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Subang tahun 2019, jumlah penduduk di Desa Cibeusi adalah 2.855 jiwa.

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi (Mustari:2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) sampel merupakan sebagian dari populasi yang masih memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 3.4.2.1 Sampel Penduduk 1

Rumusan masalah pertama pada penelitian ini dipecahkan dengan menganalisis faktor daya tarik dari Desa Wisata Cibeusi, karena keterbatasan waktu, biaya, serta pengetahuan, maka sample yang diambil adalah dari jumlah wisatawan domestik saja yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Cibeusi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 3.114 orang. Untuk menentukan jumlah samplenya, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$ : jumlah sampel

$N$ : jumlah populasi

$e$ : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan (*error tolerance)* yang ditetapkan adalah 10%. Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\frac{3.114}{1+3.114(0.1)^2} = 96{,}88$$

Maka berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini mengambil 96,88 responden yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *google form*. Pengambilan data pada responden dilakukan secara *online* yaitu dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan terkait daya tarik Desa Wisata Cibeusi sebagai desa wisata.

#### 3.4.2.2 Sampel Penduduk 2

Rumusan masalah kedua pada penelitian ini dipecahkan dengan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Cibeusi. Sehingga sampel penduduk pada penelitian ini merupakan penduduk yang tinggal di Desa Wisata Cibeusi dan penentuan sampelnya dihitung berdasarkan rumus Slovin, seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$ : jumlah sampel

$N$ : jumlah populasi

$e$ : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan (*error tolerance)* yang ditetapkan adalah 10%. Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\frac{2.855}{1+2.855(0.1)^2} = 96,61$$

Maka berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini mengambil 96,61 responden yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Sampel diambil dari setiap Dusun yang ada di Desa Cibeusi dengan menggunakan rumus *Proportional Sampling* sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \text{ x s}$$

Keterangan :

P : Jumlah sampel tiap Dusun

n : Jumlah penduduk tiap Dusun

N : Jumlah penduduk Desa Cibeusi

s : Jumlah sampel yang diambil

**Tabel 3. 1** *Jumlah Penduduk Setiap Dusun di Desa Cibeusi*

| **Nama Dusun** | **Jumlah Penduduk** |
|---|---|
| Dusun Cibeusi | 1.044 |
| Dusun Peuntas | 491 |
| Dusun Neglasari | 684 |
| Dusun Cibeureum | 636 |
| **Total** | **2.855 Jiwa** |

*Sumber : BPS Kabupaten Subang (2019)*

Sehingga apabila dihitung menggunakan rumus *Proportional Sampling*, adalah sebagai berikut :

Dusun Cibeusi = $\frac{1.044}{2.855}$ X 100 = 36,56

Dusun Peuntas = $\frac{491}{2.855}$ X 100 = 17,19

Dusun Neglasari = $\frac{684}{2.855}$ X 100 = 23,95

Dusun Cibeureum = $\frac{636}{2.855}$ X 100 = 22,27

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah responden pada setiap Dusun di Desa Cibeusi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** *Jumlah Sampel pada Setiap Dusun*

| **Nama Dusun** | **Jumlah Sampel** |
|---|---|

| | |
|---|---|
| Dusun Cibeusi | 37 |
| Dusun Peuntas | 17 |
| Dusun Neglasari | 24 |
| Dusun Cibeureum | 22 |
| **Total** | **100 Sampel** |

*Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti (2021)*

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan setiap anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel.

## 3.5 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2012:38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti agar mendapatkan data untuk menunjang penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

***Tabel 3. 3*** *Variabel Penelitian*

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|---|---|---|
| | *Attractions* | a. Daya tarik budaya<br>b. Daya tarik fenomena alam<br>c. Daya tarik acara/*event*<br>d. Daya tarik hiburan |
| | *Facilities* | a. Keberadaan rumah makan/warung |

| | | |
|---|---|---|
| Kriteria Daya Tarik Wisata | | b. Keberadaan penginapan/*homestay*<br>c. Keberadaan fasilitas ibadah<br>d. Keberadaan fasilitas toilet umum<br>e. Keberadaan fasilitas umum lainnya |
| | *Transportation* | a. Kondisi akses dan ketersediaan transportasi menuju pusat pemerintahan<br>b. Kondisi akses dan ketersediaan transportasi menuju destinasi wisata |
| | *Hospitality* | a. Keramahtamahan masyarakat lokal<br>b. Keramahtamahan pengelola wisata |
| | | Mengikuti rapat perencanaan |
| | | Memilih perwakilan rapat |

| | | |
|---|---|---|
| Tingkat Partisipasi | Partisipasi dalam tahap pengambilan keputusan | Menyuarakan pendapat saat rapat |
| | | Menolak kebijakan yang di tetapkan |
| | Partisipasi dalam tahap pelaksanaan | Partisipasi dalam bentuk tenaga |
| | | Partisipasi dalam bentuk uang |
| | | Partisipasi dalam bentuk barang |
| | | Partisipasi dalam bentuk informasi |
| | Partisipasi dalam pengambilan manfaat | Peningkatan kualitas fasilitas |
| | | Peningkatan pendapatan masyarakat |
| | | Peningkatan interaksi sosial masyarakat |
| | Partisipasi dalam tahap evaluasi | Melakukan rapat evaluasi |
| | | Menilai keberlangsungan program pengembangan desa wisata |
| | | Menunjuk perwakilan untuk rapat evaluasi |

| | | |
|---|---|---|
| | | Ikut menentukan keberlanjutan program |

*Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti (2021)*

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

### 3.6.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian. Menurut Supardi (2013:88) observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat segala gejala yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi Desa Wisata Cibeusi yang ada di Kecamatan Ciater dan mengamati bagaimana partisipasi masyarakatnya.

### 3.6.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari suatu dokumen yang dihimpun oleh suatu lembaga (Ihsan,2019:41). Dalam penelitian ini teknik studi dokumentasi di lakukan untuk mencari data berupa data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Subang. Selain itu juga untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yang bersumber dari jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya.

### 3.6.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden (Sutopo, 2006:87). Jadi dengan menggunakan teknik angket ini peneliti tidak bertanya secara langsung kepada responden. Informasi yang ingin diperoleh dari angket berupa data individu responden, faktor yang menjadi daya tarik Desa Cibeusi sebagai desa wisata dan

partisipasi masyarakat lokal terhadap pengembangan Desa Wisata Cibeusi.

## 3.7 Alat Pengumpulan Data

### 3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat sebelum penelitian dilakukan berupa kuisioner dan pedoman wawancara.

### 3.7.2 Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar saat penelitian dilakukan

### 3.7.3 Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat informasi yang dibutuhkan saat penelitian dilakukan

### 3.7.4 Personal Computer

a. *Hardware* : Digunakan untuk membuat skripsi ini dari awal hingga akhir, dan untuk menyimpan data. *Hardware* berupa laptop dan *Flashdisk*

*b.* *Software* : Aplikasi penunjang untuk mengelola data berupa *ArcMaps, microsoft office word,*dan *microsoft office excel.*

## 3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan analisis data setelah data terkumpul. Menurut Menurut Sugiyono (2012:224), analisis data merupakan proses menyusun data yang telah diperoleh agar lebih dipahami. Sebelum data di analisis maka setelah data terkumpul proses selanjutnya adalah sebagai berikut :

### 3.8.1 Pengeditan data (*editing*)

Data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengeditan untuk mengetahui kemungkinan adanya kekeliruan pada saat pengumpulan data . Kekeliruan tersebut misalnya ketidak lengkapan pada pengisisan kuesioner. Proses pengeditan data memastikan data lengkap dan siap untuk ditindak lanjuti.

### 3.8.2 Pemberian Kode (*coding)*

Pemberian kode pada hasil data yang telah diedit dilakukan dengan memberikan tanda khusus kepada data agar data mudah disusun dan memudahkan dalam proses *entry to computer*. Pemberian kode pada data biasanya dilakukan dengan mengkalsifikasikan jawaban dari responden.

### 3.8.3 Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses analisis data ke dalam tabel (Tika, 2005:66).

## 3.9 Teknik Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Skala Likert

Menurut Riduwan (2009:87), skala likert digunakan dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi suatu indikator yang dapat diukur. Skala likert digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang, faktor yang menjadi daya tarik Desa Cibeusi sebagai desa wisata. Data untuk analisis skala likert ini akan diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden, yang mana pertanyaan di dalam angket tersebut akan memuat data skala likert. Skala likert dalam proses analisis data adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 4** *Skala Likert*

| No | Keterangan | Simbol | Skor Item Positif | Skor Item Negatif |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | SS | 5 | 1 |
| 2 | Setuju | S | 4 | 2 |
| 3 | Netral | N | 3 | 3 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Tidak Setuju | TS | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 | 5 |

*Sumber: Riduwan (2009:87)*

Berdasarkan jawaban responden, maka akan diperoleh kecenderungan jawaban dari angket dan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Maka selanjutnya jawaban tersebut dapat di hitung dengan skor indeks sebagai berikut :

a. Pernyataan positif

Skor indeks = ((F1 x 1) + (F2 x 2) + (F3 x 3) + (F4 x 4) + (F5 x 5))

Dengan keterangan sebagai berikut :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Netral)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

b. Pernyataan negatif

Skor indeks = ((F1 x 1) + (F2 x 2) + (F3 x 3) + (F4 x 4) + (F5 x 5))

Dengan keterangan sebagai berikut :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Setuju)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Netral)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Tidak Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Tidak Setuju)

Setelah diperoleh berbagai jawaban dari responden, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan skala likert sebagai berikut :

a. Menghitung skor dari setiap pertanyaan yang ada didalam angket/kuesioner
b. Menjumlahkan hasil setiap butir soal dengan berdasarkan kepada skor indeks
c. Mempersentasekan hasil dari penjumlahan yang dilakukan
d. Setelah di persentasekan maka diperoleh interpretasi skor
e. Merekapitulasi skor setiap pertanyaan
f. Menentukan jumlah skor maksimum dan minimum pada setiap hasil rekapitulasi

Langkah selanjutnya adalah menghitung hasil respon seluruh responden dengan cara berikut ini :

a. Menghitung skor maksimal : skor tertinggi x jumlah soal x jumlah responden

b. Menghitung skor minimal : skor terendah x jumlah soal x jumlah responden

c. Menghitung jarak interval : (nilai maksimal – nilai minimal) : 4

d. Menghitung persentase skor : (total skor : skor maksimal) x 100

Setelah menghitung hasil respon seluruh responden, maka dapat dilakukan interpretasi skor yang merupakan hasil dari seluruh analisis data yang sudah dilakukan terhadap jawaban dari responden. Tabel kriteria interpretasi skor terdapat pada tabel 3.5 berikut ini :

**Tabel 3. 5** *Interpretasi Skor Skala Likert*

| **Angka (%)** | **Kriteria** |
|---|---|
| 0-20 | Sangat Lemah |
| 21-40 | Lemah |
| 41-60 | Cukup |
| 61-80 | Kuat |
| 81-100 | Sangat Kuat |

*Sumber : Riduwan (2009:89)*

### 3.9.2 Analisis Deskriptif Persentase

Teknik analisis deskriptif persentase digunakan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Cibeusi di Kecamatan Ciater. Teknik ini dihitung dengan

membagi frefekuensi jawaban dengan jumlah responden dan dikali 100%. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \text{ x } 100$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

P = Persentase

n = Nilai yang diperoleh (skor aktual)

N = Jumlah seluruh nilai (skor ideal)

Setelah dihitung maka hasil dari keseluruhan responden dapat dikategorikan berdasarkan kriteria persentase dari analsis deskriptif persentase seperti pada tabel 3.6 berikut ini :

**Tabel 3. 6** *Interpretasi Skor Persentase*

| No | Persentase (%) | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 0-20 | Sangat Rendah |
| 2 | 21-40 | Rendah |
| 3 | 41-60 | Sedang |
| 4 | 61-80 | Tinggi |
| 5 | 81-100 | Sangat Tinggi |

*Sumber : Riduwan (2009:87)*

## 3.10 Desain Penelitian

### 3.10.1 Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini , peneliti melakukan persiapan dari mulai menentukan objek penelitian yang didasarkan pada permasalahan

yang timbul di wilayah yang akan di teliti, setelah itu peneliti membuat rancangan penelitian dan memberikan usulan terkait latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, dan tujuan dari melakukan penelitian. Tentunya pembuatan rancangan tersebut di perkuat dengan data dan literatur yang mendukung penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti mempersiapkan segala kebutuhan yang akan di gunakan pada saat penelitian di lakukan.

### 3.10.2 Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan dimuali dengan tahap pengumpulan data. Data tersebut berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada responden dan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi yang dilakukan dengan bersumber pada literatur yang berkaitan dengan penelitian. Tahap senajutnya adalah tahap analisis data yang dilakukan dari mulai pengeditan data, pemberian kode data, sampai kepada analisis data menggunakan skala likert dan deskriptif persentase.

#### 3.4.2.1 Pasca Penelitian

Hasil penelitian ini adalah data dan informasi mengenai faktor daya tarik Desa Cibeusi sebagai desa wissta dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Cibeusi di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, yang nantinya dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pemerintah untuk menetapkan kebijakan khususnya dalam pengembangan desa wisata.

## 3.11 Bagan Alur Penelitian

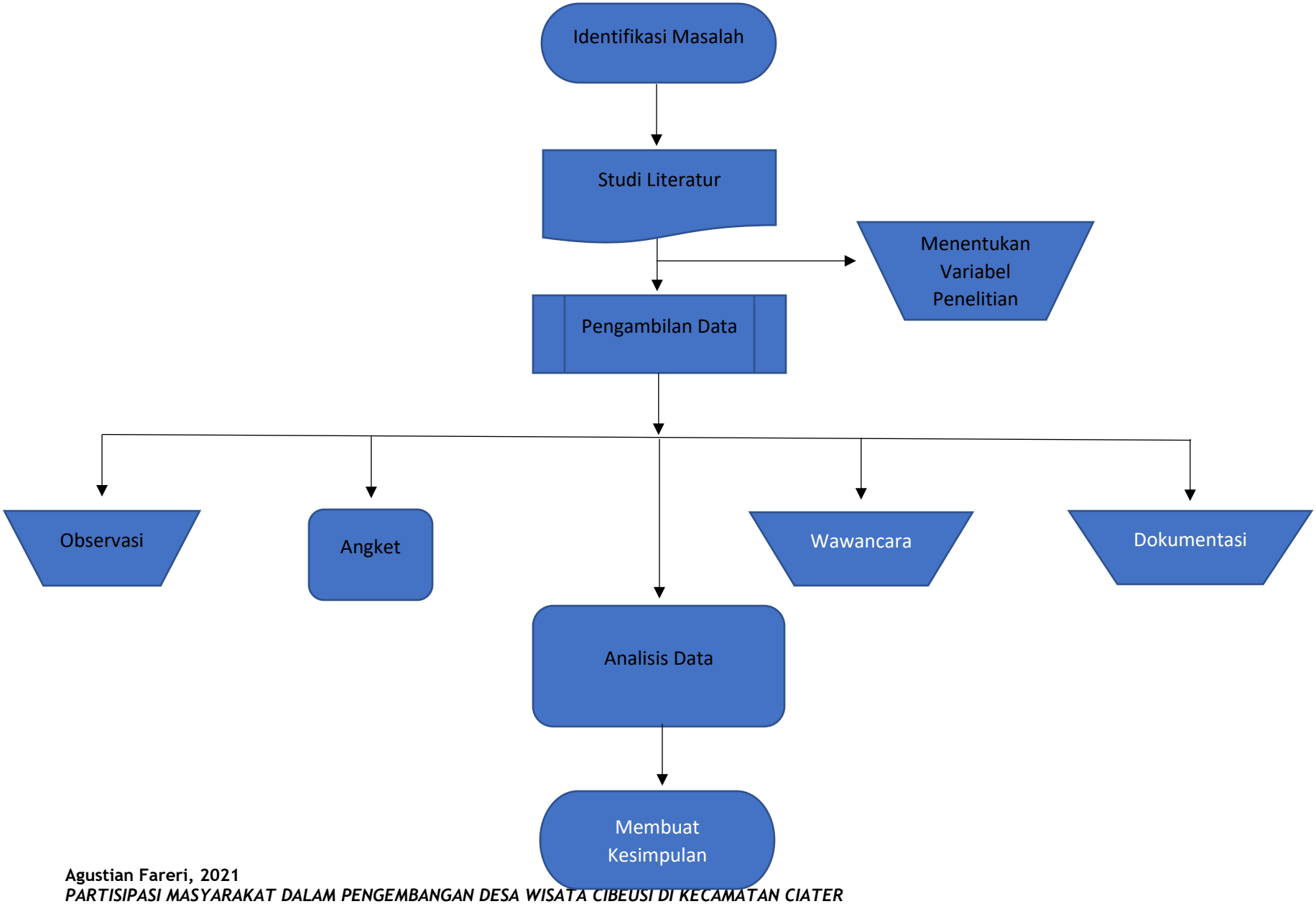
Identifikasi Masalah
Studi Literatur
Menentukan Variabel Penelitian
Pengambilan Data
Observasi
Angket
Wawancara
Dokumentasi
Analisis Data
Membuat Kesimpulan